

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, penelitian yang digunakan oleh peneliti tergolong dalam jenis penelitian kualitatif karena data yang diambil oleh peneliti langsung dari lapangan. dengan kata lain penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau ungkapan serta perilaku yang oleh peneliti amati.¹ Dalam penelitian ini data yang diperlukan yakni diambil dari data Kantor Urusan Agama Kec Semen Kab Kediri mengenai kasus pemberlakuan masa tunggu bagi laki-laki pasca perceraian.

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti lapangan adalah studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.² Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dapat meneliti dan mengetahui pemberlakuan masa tunggu bagi laki-laki pasca perceraian di kantor Urusan agama kec semen.

¹ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, t.t.).

² Mulyana, *Metodologi Penelitian* .h. 201.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang menggunakan pendekatan studi kasus (case studies). Studi kasus (case studies) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu.³ Ada juga yang mengatakan bahwa studi kasus merupakan sebuah desain penelitian yang dapat digunakan untuk melacak peristiwa-peristiwa yang bersangkutan tanpa dapat dimanipulasi. Karena menggunakan Teknik-teknik yang menambahkan sumber bukti yaitu observasi dan wawancara.⁴ Tujuan Studi kasus sendiri yaitu berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.

Sedangkan pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mencari pemahaman yang mendasar, karena dalam penelitian ini fokus mengenai tingkat efektifitas pemberlakuan hukum sebuah Surat Edaran No. P-005/DJ.III/HK.00.7/10/2021 di dalam suatu masyarakat khususnya yang terkait dengan pemberlakuan masa tunggu bagi laki-laki pasca perceraian di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan semen

³ Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015),12

⁴ Robert K. Yin, studi kasus: desain dan metode, rajawali pers/2015, 2015 perpustakaan stikes nani hasanudin

B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya sekali pun.⁵

Peneliti hadir di lokasi penelitian dan melaksanakan penelitian berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh Pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh pihak KUA semen. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari kampus Universitas Islam Tribakti Kediri kepada kepala KUA kecamatan semen tertanggal 5 Desember 2023 dan diterima oleh KUA Kecamatan Semen tanggal 9 Januari 2024, untuk melakukan penelitian terkait judul penelitian. Pada tanggal 28 Februari 2024 peneliti mendapatkan surat Jawaban / balasan ijin penelitian dari KUA Kecamatan Semen. Peneliti melakukan proses wawancara sebanyak 4 kali dan observasi lapangan sebanyak 3 kali dan mengambil dokumentasi sebanyak 2 kali.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah letak dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Semen Kab Kediri yang berada di Jl. Argowilis No.113, Semen, Kec. Semen, Kota Kediri, Jawa Timur. Letak KUA Kecamatan Semen sangat strategis yaitu berada di akses jalan raya utama Kecamatan semen berjarak 2 km dari terminal Tamanan Kediri, dan berhadapan dengan kantor kecamatan semen sendiri dan kantor kepolisian sektor semen. Kemudian KUA tersebut berada juga berada di sebelah masjid yang memudahkan bagi orang jika mau beribadah tidak perlu jauh-jauh lagi.

Gedung KUA yang ditempati sudah dapat dikatakan layak untuk dijadikan kantor, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam penataan ruangan staf-staf kantor, selain itu banyak dokumen yang di atas meja staf. Kondisi seperti ini membuat tidak nyaman menjalankan tugas sehari-hari. Dan khususnya KUA tersebut sudah menerapkan peraturan mengenai masa tunggu bagi laki-laki setelah terjadinya perceraian. Supaya mudah juga untuk mendapatkan sumber data mengenai peberapan tersebut secara rinci.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti merupakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang

dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari data ini disebut data primer.⁷ Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah surat edaran Bimas islam mengenai masa tunggu bagi laki-laki dan warga kecamatan semen, sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari bacaan atau hasil pengumpulan dari orang lain dari maksud tersendiri dan memiliki katagorisasi menurut keperluan mereka yang terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian notula rapat perkumpulan serta dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi daerah.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah kantor Urusan agama kec semen yaitu kantor yang menjalankan tugas dari kementerian agama yang sudah menerapkan peraturan masa tunggu laki" Setelah bercerai. Dari data sekunder ini

⁶ Nuning Indah Pratiwi, Agustus 2017, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, No 2, hal. 211

⁷ Ratu Ile Tokan, Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, karya Ilmiah Guru-Dosen dan kebijakan Pendidikan, (Jakarta : Grasindo, 2016), 75

⁸ John W. Creswell, *Risearch Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

diharapkan peneliti memperoleh data-data terkait penelitian. Dan dalam hal ini peneliti juga akan mendapatkan sumber-sumber lain dari buku ataupun dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono tehnik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian dalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁰ Dan untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

a. Metode Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹¹ Menggunakan metode observasi berarti melakukan Suatu pengamatan pada objek yang dijadikan suwiran

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015

¹¹ Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹² Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada pemberlakuan masa tunggu bagi laki-laki di Kantor Urusan Agama kecamatan semen.

Objek dalam metode ini adalah kantor urusan agama Kecamatan Semen itu sendiri. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat hal-hal apa saja yang terjadi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹³. Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴ Menurut Mantja, bahwa yang dimaksud wawancara mendalam adalah “Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian, sebelum wawancara mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Akan tetapi bisa terjadi penyimpangan dari rencana karena

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 205.

¹³ Iin Trirahayu, Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2016), h. 63-64.

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 180.

situasi, sikap dan pengetahuan subjek berubah. Wawancara ini bersifat terbuka”.¹⁵

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak terkait seperti kepala kua kecamatan semen yaitu M.Rizal Zakaria, S.HI, M.H selanjutnya peneliti mewawancarai anggota jabatan fungsional yang bekerja di KUA kec semen yaitu Zainal Arifin, S.H.I sebagai penyuluh dan Jamsi, S.Sy. sebagai penyuluh agama islam. wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan mengetahui tentang bagaimana surat edaran tersebut di berlakukan di KUA kecamatan Semen. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Dosen Hukum Fakultas Syariah dan Ekonomi Universitas Tribakti Lirboyo Kediri yaitu dengan K.H Drs. Halim Mustofa, M.H., MHI dan Fatmah, S.Sy., MH, sebagai nara sumber alternatif.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa semua jenis rekaman/catatan "sekunder" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan¹⁶.

Dokumentasi yang didapatkan mencakup beberapa dokumen yang meliputi surat edaran mengenai masa tunggu bagi laki-laki, dan sejarah KUA, struktur organisasi KUA semen, foto wawancara kepala KUA, Penghulu, dan penyuluh agama, Kemudian peta daerah kerja KUA kec

¹⁵ W. Mantja, *Tehnik Wawancara Mendalam* (Malang: Lemlit IKIP Malang, 1994), h. 75.

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 2011), h. 81.

semen sendiri meliputi wilayah kecamatan yang cukup luas yang mayoritas penduduknya juga merupakan penganut agama islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses yang mencari dan menyusun data secara sistematis dan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian data tersebut diorganisasikan ke dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Dalam penelitian ini termasuk deskriptif-analitik, dengan menggambarkan semua data atau keadaan objek/subjek penelitian lalu dianalisis. Analisis deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang dapat menggambarkan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan sebuah data secara umum serta menyeluruh terkait dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dan fakta yang terdapat di lapangan, kemudian akan diolah dan dikomparasikan antara data-

¹⁷ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

¹⁸ Ishaq, Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi, 126.

data sumber primer maupun sekunder baik itu buku, jurnal, dan artikel lainnya dengan hasil wawancara dan obserfasi lapangan terkait dengan masa tunggu bagi laki-laki pasca perceraian dan sistem pencatatan nikah KUA.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau biasa dikenal dengan validasi data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang dipaparkan tentang data memang sesuai dengan fakta atau tidak. Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan prinsip ketekunan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap masa tunggu bagi laki-laki pasca perceraian.¹⁹

Metode yang dipilih dalam pengecekan data ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan teori, metode dan data.²⁰

Tehnik pengecekan dalam Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan lebih dari satu teknik atau sumber data. Triangulasi bertujuan untuk

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 423

²⁰ *ibid*

meningkatkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Ada beberapa jenis triangulasi yang sering digunakan²¹:

1. Triangulasi Data: Menggunakan berbagai sumber data atau informasi untuk mengonfirmasi temuan. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau observasi²²
2. Triangulasi Teori: Menggunakan berbagai teori atau perspektif untuk menginterpretasikan data dan menemukan kesesuaian atau perbedaan dalam hasil penelitian²³
3. Triangulasi Metode: Menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan survei untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti²⁴

H. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pengertian tahap persiapan adalah rangkaian kegiatan awal sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data pada tahap ini memuat

²¹Reyvan Maulid Pradistya. Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif. diakses pada tanggal 09 Februari 2022, dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif

²² ibid

²³ Arnild Augina Mekarisce. Teknik Pemekrisaan Keabsahan Data Pada Penelitian Di Bidang Kesehatan Masyarakat. Vol 12 No.3 (2020)

²⁴ Prof.Dr.H.Mudjia Rahardjo,M,Si. Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta : diakses pada tanggal 14 Oktober 2010. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah.²⁵

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan buku, jurnal dan artikel yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku, jurnal dan artikel yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar proses penelitian kami. Kemudian peneliti juga membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut bahasa Pelaksanaan menurut bahasa adalah tindakan atau perbuatan untuk melakukan sesuatu. Istilah ini juga dapat merujuk pada implementasi atau eksekusi dari suatu rencana atau keputusan.

²⁶ Dan pengertian ahli hukum (pakar metode penelitian) pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.²⁷

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data–data yang diperoleh dari hasil

²⁵ Heri Cahyono. Proses Berpikir Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pemfaktoran. Jurnal Jendela Pendidikan, Volume 1 No 1 Februari 2021

²⁶ <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>

²⁷ Tjokroadmujoyo dalam Dwi Purnama Wati.2014. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam. Lampung: Universitas Lampung. Hlm 7

wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap pelaksanaan dilapangan/tempat penelitian, peneliti membuat catatan dokumen yang diperlukan. Respon dari kepala KUA, penyuluh, dan juga penghulu sangat baik dan terbuka, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar. Informasi yang di dapatkan sangat relevan dengan judul penelitian, seperti bagaimana penerapan dan pertimbangan KUA semen dalam menerapkan masa tunggu tersebut. Sehingga sangat membantu peneliti dalam merancang laporan penelitian yang di buat.

3. Tahapan Analisis Data

Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain²⁸

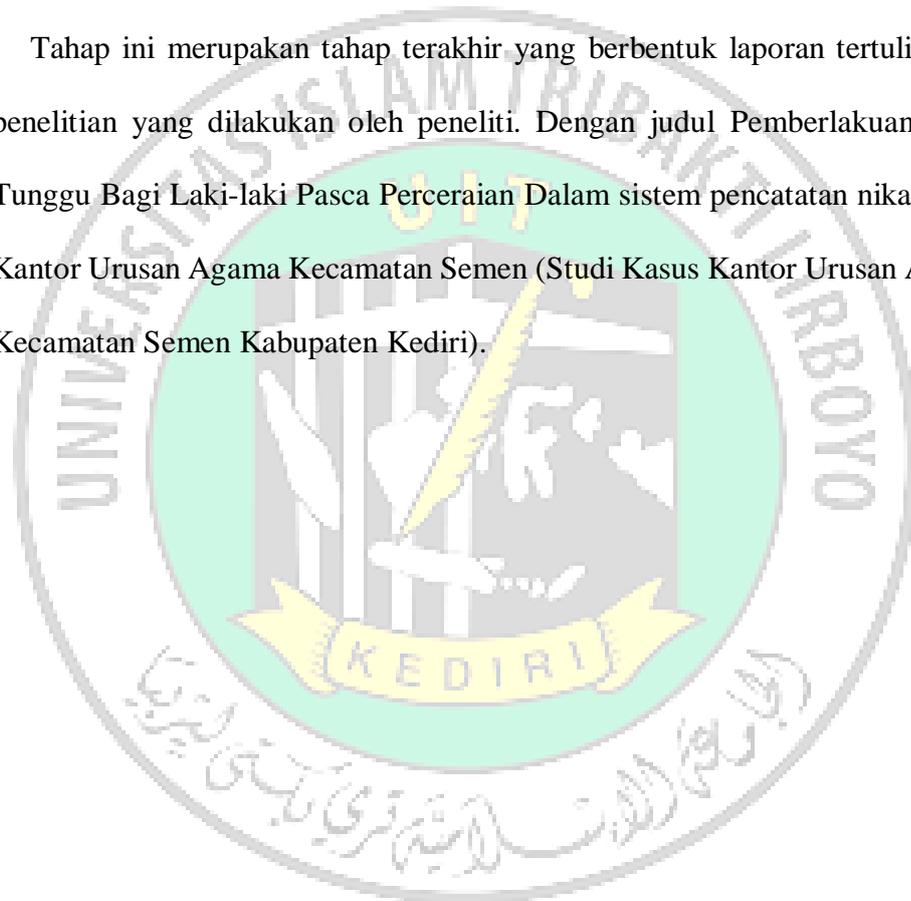
Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data masih ada data-data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lanjutan terkait dengan data yang diperlukan.

²⁸ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

4. Tahap Laporan

Pengertian tahap laporan adalah suatu alat komunikasi tempat penulis menyajikan informasi dalam format yang terorganisir, yakni berupa beberapa kesimpulan mengenai keadaan yang telah diselidiki untuk audiens tertentu dan dengan tujuan tertentu.²⁹

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan judul Pemberlakuan Masa Tunggu Bagi Laki-laki Pasca Perceraian Dalam sistem pencatatan nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Semen (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Semen Kabupaten Kediri).



²⁹ Indah Utami, pengertian laporan, Fungsi, Ciri, Jenis, Struktur, & Langkah pembuatan. Gramedia Blok. <https://gramedia.com>.